



HARI RAYA

Seluruh Proyek Infrastruktur Dihentikan Sementara

Proyek hotel di tepi jalan protokol diminta dihentikan sejak H-10.

Iqbal Muhtarom
miqbal@tempo.co.id

YOGYAKARTA - Pemerintah Kota Yogyakarta menginstruksikan agar proyek-proyek infrastruktur, baik milik pemerintah maupun swasta, dihentikan pada H-7 Lebaran. Itu artinya, bila Lebaran jatuh pada 16 Juli, semua pengerjaan proyek sudah dihentikan pada Kamis pekan depan.

"Ini untuk menjaga kenyamanan warga dalam menyambut Lebaran," kata Kepala Bidang Permukiman dan Saluran Air Limbah Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta, Hendra Tantular, kemarin.

Hendra menambahkan, pemerintah akan segera berkoordinasi dengan para pemborong pengerjaan proyek-proyek milik swasta. Instruksi ini terutama akan menyasar

sejumlah proyek yang lokasinya berdekatan dengan jalan protokol.

Untuk proyek swasta yang ada di tepi jalan itu, dia mengimbau, pekerjaan sudah dihentikan sementara sejak H-10 atau Senin pekan depan. Selanjutnya, pengerjaan proyek bisa dilanjutkan kembali pada H+10 Lebaran. Hendra menunjuk sejumlah proyek swasta itu, seperti pembangunan hotel di Jalan Bhayangkara yang terletak di sebelah barat Malioboro, di Jalan Ipda Tut Harsono (sebelah utara Balai Kota Yogyakarta), dan di Jalan Pajeksan (ruas Jalan Malioboro).

Menurut Kepala Dinas Perizinan Kota Yogyakarta Hari Karyawan, ketiga hotel itu termasuk di antara 77 hotel yang telah mengantongi izin mendirikan bangunan per 2013. Sudah ada tujuh yang sudah tegak berdiri, sedangkan

sisanya masih dalam proses pembangunan.

Adapun proyek milik Pemerintah Kota yang pengerjaannya akan dihentikan sementara banyak berada di perkampungan. Mereka tersebar di dua kecamatan, Wirobrajan dan Gedongtengen. Proyek pembangunan rumah sakit tanpa kelas di Jalan Kolonel Sugiyono juga termasuk yang pengerjaannya akan dihentikan sementara.

Hendra menjelaskan, proyek pemerintah pada tahun ini memang didominasi perbaikan saluran air limbah di perkampungan. Pekerjaan itu dinilai tidak terlalu mengganggu aktivitas warga. "Meski begitu, kami tetap akan menghentikan sementara sesuai aturan berlaku, yakni selama H-7 sampai H+7."

Kebijakan serupa diambil Pemerintah Kabupaten Gunungkidul, yang akan menghentikan seluruh proyek pembangunan khususnya infrastruktur jalan pada H-7 Lebaran. Menurut

Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum Gunungkidul, Slamet Supriyadi, semua proyek jalan utama di wilayahnya dikerjakan oleh pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Proyek milik pemerintah DIY di Gunungkidul itu meliputi perampungan pembangunan Jalan Jalur Lintas Selatan yang membentang dari Kecamatan Saptosari (Desa Legundi, Kanigoro, Planjan), Kecamatan Playen (Gading-Gledag), Kecamatan Ponjong (Pok Cucak-Bedoyo), hingga ke Kecamatan Karangmojo serta Semin.

Berdasarkan pantauan *Tempo*, proyek pengerjaan jalan pemerintah DIY di Gunungkidul juga memanjang di jalur utama Yogyakarta-Wonosari, tepatnya di kawasan pasar hewan Sihono, Kecamatan Playen. Saat siang hari, pengerjaan proyek di jalan selebar 12 meter tersebut menimbulkan kemacetan lantaran satu ruas jalan digunakan secara bergantian.

● PRIBADI WICAKSONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perizinan			

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005